

ANALISIS GENRE PADA PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 OLEH KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Ihyak Mustofa

Universitas Panca Marga Probolinggo
ihyak@upm.ac.id

ABSTRAK

Promosi kesehatan tentang himbauan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan telah banyak dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Akhir-akhir ini, sebagian besar artikel yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah tentang penanggulangan COVID-19. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis poster promosi kesehatan tentang pencegahan COVID-19 yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dari sudut pandang genre. Artikel ini menggunakan teori analisis genre dari Swales (1990). Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan berupa kata, frasa atau klausa. Data dalam artikel ini adalah 5 poster promosi kesehatan tentang pencegahan penularan COVID-19 yang diunduh dari situs resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (kemenkes.go.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa poster promosi kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki struktur move yang cenderung statis dan teratur.

Kata Kunci: *Promosi Kesehatan, COVID-19, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Genre*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit Covid-19 dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020. Peningkatan jumlah kasus yang cepat perharinya di Indonesia mengharuskan pemerintah mengambil langkah untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga telah membuat kebijakan untuk mencegah penularan Covid-19 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. Dalam peraturan tersebut dijelaskan beberapa hal untuk mencegah penularan Covid-19, yakni: pemberlakuan *social distancing*, perubahan proses pembelajaran di sekolah atau perkuliahan dengan pembelajaran berbasis daring, pembatasan tempat hiburan, dan penerapan Work From Home (WFH) di beberapa kantor dan perusahaan.

Di samping mengeluarkan kebijakan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga membuat promosi kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengedukasi dan mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk mematuhi protokol kesehatan, sehingga mereka terhindar dari penularan Covid-19. Promosi kesehatan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah berupa poster, video, ceramah, sosialisasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, poster dijadikan sebagai objek penelitian karena poster adalah promosi kesehatan yang paling banyak dimuat di website resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (www.promkes.kemenkes.go.id) sampai tanggal 25 Maret 2021.

Poster adalah penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar (Musfiqon, 2012:85). Menurut (Lawson, 2005) Poster juga dapat menarik perhatian orang yang memiliki minat khusus, karena poster menampilkan atau menyajikan pokok suatu permasalahan. Poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Setiap poster memiliki desain dan struktur penulisan yang berbeda-beda, tergantung pada genre poster. Genre adalah sekelompok peristiwa komunikasi yang terbagi dalam tujuan komunikasi, Swales (1990:58). Fairclough (2003:14) mendefinisikan genre adalah sebuah cara penggunaan bahasa yang dihubungkan dengan tipe khusus dari aktivitas sosial. Genre adalah sebuah peristiwa komunikasi atau aktivitas sosial dimana bahasa digunakan untuk menukar tujuan informasi dan tujuan sosial melalui sejumlah tahapan-tahapan yang mempunyai fungsi.

Analisis Genre adalah cabang dari analisis wacana yang mengkaji penggunaan bahasa secara khusus. analisis genre bertujuan untuk mengkaji struktur teks, menggali faktor-faktor sosial budaya, menguji kemampuan menulis dan mengeksplorasi harapan pembaca. Menurut Eggins (1994) genre analisis adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan tujuan, ciri kebahasaan dan pola teks dan diarahkan pada kerangka dasar. Analisis genre dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tujuan komunikasi dan ciri kebahasaan sebuah poster promosi kebahasaan. Swales (1990) juga berpendapat bahwa ada perbedaan move/step dalam setiap bidang, dan mungkin akan berkembang di berbagai bidang. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjabarkan struktur teks dan mengetahui tujuan komunikasi yang ada dalam poster promosi kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia Republik Indonesia.

METODOLOGI

Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena data yang digunakan tidak berupa angka-angka melainkan berupa kata, frasa atau klausa (Sudaryanto, 2003:62). Data dalam artikel ini adalah 5 poster promosi kesehatan tentang pencegahan penularan COVID-19 yang diunduh dari situs resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (kemenkes.go.id) pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 20.00 WIB. Untuk menganalisis data tersebut, hal yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi data. Lalu Menganalisis struktur (move) dan tujuan komunikasinya.

ANALISIS

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis genre pada poster promosi kesehatan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Analisis tersebut dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Analisis Struktur

Analisis struktur (Move) dalam lima poster promosi kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Move dan Step	Poster 1	Poster 2	Poster 3	Poster 4	Poster 5
1	Judul	√	√	√	√	√
2	Logo Pembuat	√	√	√	√	√
3	Ilustrasi model	√	X	√	√	√
4	Prosedur Pencegahan	√	√	√	√	√
a	Mencuci Tangan	√	√	√	√	√
b	Menjaga Jarak	√	√	√	√	√
c	Tidak Keluar Rumah	√	X	√	√	√
d	Tidak Merokok	X	√	X	X	X
e	Memakai sarung tangan	X	√	X	X	X
f	Mengonsumsi Makanan dengan gizi seimbang	X	X	√	X	X
g	Memakai Masker	√	√	√	√	√
5	Ilustrasi prosedur pencegahan	√	√	X	√	√
6	Gejala	X	√	√	X	X

Berdasarkan tabel diatas, struktur move pada poster promosi kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebagai berikut.

2. Tujuan Komunikasi

No	Nama Move	Tujuan Komunikasi
1	Judul	Menunjukkan Tujuan Poster
2	Logo Pembuat	Menunjukkan identitas pembuat Poster
3	Ilustrasi model	Mempermudah memahami tujuan poster
4	Prosedur Pencegahan	Menunjukkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan poster
5	Ilustrasi prosedur pencegahan	Mempermudah penjelasan tentang langkah-langkah untuk mencapai tujuan poster
6	Gejala	Menarik perhatian pembaca supaya mengikuti himbauan yang ada di poster

3. Move Wajib dan Pilihan

No	Nama Move	Struktur wajib/pilihan
1	Judul	Wajib
2	Logo Pembuat	Wajib
3	Ilustrasi model	Pilihan
4	Prosedur Pencegahan	Wajib
5	Ilustrasi prosedur pencegahan	Wajib
6	Gejala	Pilihan

4. Formula Struktur Genre

1. **Judul**
2. **Logo Pembuat**
3. **Prosedur Pencegahan**
4. **Ilustrasi prosedur pencegahan**

Berdasarkan analisis di atas, poster promosi kesehatan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki struktur yang cenderung sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel diatas, ada beberapa kesimpulan yang didapatkan, yaitu:

1. Analisis Struktur dari poster promosi kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ada 6 move dan 7 step. Setiap poster cenderung memiliki move yang sama, namun ada beberapa step yang cenderung bervariasi.
2. Ada 6 tujuan komunikasi yang diperoleh dari poster promosi kesehatan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tujuan-tujuan tersebut antara lain, yaitu: menunjukkan tujuan poster, menunjukkan identitas pembuat poster, mempermudah memahami tujuan poster, menunjukkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan poster, mempermudah penjelasan untuk mencapai tujuan poster, dan menarik perhatian supaya mengikuti himbauan yang ada di poster.

3. Terdapat 5 struktur wajib dan 2 struktur pilihan pada poster promosi kesehatan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Struktur wajib tersebut adalah judul, logo pembuat, prosedur pencegahan, dan ilustrasi pencegahan. 2 struktur pilihan adalah ilustrasi model dan gejala.
4. Dari analisis diatas juga didapatkan formula struktur genre. Formula tersebut adalah judul, logo pembuat, prosedur pencegahan, dan ilustrasi pencegahan.

DAFTAR PUSTAKA:

- Bhatia, K Vijay. (1993). *Analysing Genre: Language Use in Professional Settings*. London: Longman.
- Bhatia, K Vijay. (2004). *Worlds of Written Discourse: a Genre-Base view*. New York: continuum.
- Eggins, S. 1994. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Pinter Publishers.
- Fairclough, Norman. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London.
- Katharina, Puspita. (2005). *Thesis: Genre Analysis on English Learners' monologues*. Semarang: UNNES Semarang.
- Lawson, G. (2005). *The Poster Presentation: An Exercise in Effective Communication*. Journal of Vascular Nursing, 23.
- Musfiquon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Swales, John M. (1990). *Genre Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.

Biodata:

- a. Nama Lengkap : Ihyak Mustofa
- b. Institusi/Universitas : Universitas Panca Marga Probolinggo
- c. Alamat Surel : ihyak@upm.ac.id
- d. Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Linguistik
- e. Minat Penelitian : Analisis Wacana, Pragmatik, dan Penerjemahan